

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tanggung jawab pemegang saham dalam penyetoran modal yang tidak dilakukan secara penuh pada Perseroan Terbatas (PT), serta kedudukan hukum PT yang modal dasarnya belum disetorkan sepenuhnya oleh para pemegang saham. Permasalahan utama yang dibahas adalah dampak dari ketidaklengkapan penyetoran modal terhadap operasional PT, serta pengaruhnya terhadap hubungan hukum antara pemegang saham dan pihak ketiga. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai kewajiban pemegang saham dalam menyetorkan modal secara penuh, dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi hak dan kewajiban dalam PT. Metode yang digunakan adalah pendekatan yuridis normatif dengan analisis deskriptif-analitis, memanfaatkan data sekunder dari peraturan perundang-undangan, dokumen hukum, dan wawancara dengan seorang notaris yang berkompeten dalam bidang hukum perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketidaksetoran modal penuh oleh pemegang saham dapat berpotensi merugikan pihak ketiga dan mengganggu kelancaran operasional PT. Ketidakpatuhan dalam hal ini dapat menimbulkan tanggung jawab hukum pribadi bagi pemegang saham yang bersangkutan. Oleh karena itu, pentingnya pelaksanaan kewajiban penyetoran modal dalam rangka menjaga integritas hukum dan stabilitas perusahaan ditegaskan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa untuk menghindari masalah hukum lebih lanjut, PT harus memastikan seluruh pemegang saham memenuhi kewajiban penyetoran modal yang disepakati sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Kata Kunci: Perseroan Terbatas, Pemegang Saham, Wanprestasi